

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan (treatment) yang sengaja dimunculkan (Mulyasa, 2010:11). Penelitian menggunakan jenis PTK dilakukan oleh guru bersama dengan peserta didik yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian menggunakan jenis PTK dilaksanakan berdasarkan pada permasalahan yang dihadapi di lapangan yaitu kemampuan pemecahan masalah matematika. (Mulyasa, 2010)

Permasalahan tersebut kemudian direfleksi dan dianalisis berdasarkan teori yang menunjang, kemudian dilakukan suatu tindakan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika. Penelitian dilakukan secara kolaborasi antara peneliti dengan guru kelas yang mengajar pada kelas subjek penelitian. Peran guru kelas saat pelaksanaan tindakan oleh peneliti ada menjadi rekan sejawat dan juga motivator kepada peserta didik agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui “Apakah Model Pembelajaran *MEA*(*Means Ends Analysis*) Dapat Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Pada Peserta didik Kelas VI di SDN SATAP 2 KONSEL”.

3.2 Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada peserta didik kelas VI di SDN Satap 2 Konawe Selatan semester genap tahun ajaran 2021/2022 dengan jumlah peserta didik 22 orang. Alasan memilih sekolah tersebut adalah :

1. Rendahnya hasil belajar peserta didik kelas VI pada pembelajaran matematika.
2. Kurangnya minat peserta didik dalam proses pembelajaran matematika.
3. Kurangnya sikap kemandirian peserta didik dalam memecahkan masalah.
4. Guru belum pernah menerapkan model pembelajaran *MEA (Means Ends Analysis)*

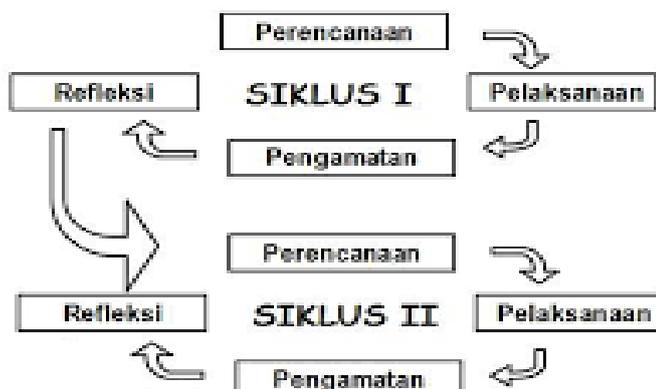
3.3 Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI SDN Satap 2 Konawe Selatan yang berjumlah 22 peserta didik, yang terdiri dari 13 laki-laki dan 9 perempuan.

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas pada penelitian ini didasarkan pada pendekatan yang dikembangkan oleh C. Kemmis dan Mc. Taggart R yang terdiri atas perencanaan, tindakan, observasi serta refleksi (Mulyasa, 2011:182). Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan melalui dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Siklus I merupakan dasar bagi pelaksanaan siklus II. Siklus yang kedua merupakan perbaikan dari kegagalan atau kelemahan-kelemahan pembelajaran dalam pelaksanaan siklus yang pertama.

SIKLUS PENELITIAN TINDAKAN



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian Tindakan Kelas (Model Kurt Lewin)

Pada gambar 3.1 dapat dijelaskan bahwa pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, dalam siklus I terdiri atas 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi/pengamatan, dan refleksi. Jika penerapan siklus I belum mencapai target yang telah ditentukan, maka akan dilanjutkan pada siklus II. Jika, siklus I sudah mencapai target maka siklus II tetap dilanjutkan untuk memperjelas hasil yang ada pada siklus I. Adapun sistematika pelaksanaannya adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan

Permasalahan yang di atasi dalam penelitian ini yaitu rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematika pada peserta didik kelas V SDN Satap 2 Konawe Selatan pada pokok bahan perkalian dan pembagian pecahan, sehingga peneliti berkeinginan untuk menemukan solusi atau cara untuk mengatasi masalah dengan menerapkan model pembelajaran yaitu model pembelajaran MEA (*Means Ends Analysis*).

Adapun hal yang dipersiapkan peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar.
- 2) Menentukan indikator pencapaian
- 3) Menyusun perangkat pembelajaran
- 4) Menyusun instrumen penelitian, meliputi: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, lembar observasi guru dan peserta didik, lembar refleksi, dan LKPD (Lembar Kegiatan Peserta Didik).

2. Siklus 1

Rancangan tindakan pada siklus I terdiri dari 4 tahapan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap observasi, dan refleksi. Rencana tindakan penelitian siklus I yang akan dilaksanakan di SDN Satap 2 Konawe Selatan dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Perencanaan

Tahap perencana yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :
Melakukan koordinasi dengan guru kelas VI SDN Satap 2 Konawe Selatan untuk menyusun rencana tindakan.

- 1) Menentukan SK, KD, dan Indikator pada mata pelajaran yang akan diajarkan.
- 2) Menentukan waktu penelitian.
- 3) Menyusun skenario pembelajaran sesuai langkah-langkah yang telah ditentukan.
- 4) Menyusun RPP sesuai dengan SK, KD dan indikator yang telah ditentukan dengan menerapkan model pembelajaran *MEA*(*Means Ends Analysis*).

- 5) Mempersiapkan media pembelajaran yang akan di ajari.
- 6) Menyusun lembar observasi pembelajaran *MEA*(*Means Ends Analysis*) untuk mengetahui aktivitas guru dan aktivitas peserta didik pada tindakan pembelajaran.
- 7) Menyusun lembar observasi tentang kemampuan pemecahan masalah matematika.
- 8) Menyampaikan rencana kegiatan pelaksanaan pembelajaran kepada guru kelas atau guru kolaborator SDN Satap 2 Konawe Selatan.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan merupakan penerapan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yaitu pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *MEA* (*Means Ends Analysis*) Pelaksanaan Siklus I memiliki alokasi waktu 2×35 menit yang terbagi atas 2 pertemuan.

Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model *MEA* (*Means Ends Analysis*) sebagai berikut:

- 1) Kegiatan Pendahuluan
 - a. Kegiatan Rutin (Salam, doa, absensi)
 - b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
 - c. Guru melakukan apersepsi
 - d. Guru memotivasi peserta didik
- 2) Kegiatan Inti
 - a. Guru mengajukan permasalahan tentang materi yang akan dibahas.

- b. Guru membentuk kelompok secara heterogen beranggotakan 5-6 peserta didik setiap kelompoknya.
- c. Peserta didik mendiskusikan permasalahan yang diberikan guru
- d. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi
- e. Guru memberi penguatan berkaitan dengan konsep yang sudah ditemukan peserta didik

3) Kegiatan penutup

- a. Guru bersama peserta didik melakukan evaluasi tentang proses belajar mengajar yang sudah dilakukan
- b. Peserta didik bersama guru menarik kesimpulan dari pembelajaran

c. Observasi/Pengamatan

Observasi dilakukan oleh teman peneliti dengan menggunakan lembar observasi terhadap guru dan lembar observasi terhadap peserta didik yang dilaksanakan pada saat penerapan model pembelajaran *MEA (Means Ends Analysis)*. Observasi dilakukan terhadap pelaksanaan tindakan yang berlangsung dalam proses pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan sebagai bahan refleksi untuk menyusun rencana berikutnya.

d. Refleksi

Pada tahap ini peneliti bersama guru menganalisis terhadap pelaksanaan tindakan dan penyimpulan tindakan yang telah dilaksanakan pada siklus I. Peneliti bersama observer juga menelaah hasil observasi serta menentukan apakah tindakan yang dilakukan dan dilaksanakan telah mencapai indikator pencapaian atau belum, selain itu juga mengenai kendala-kendala yang dihadapi dalam

pelaksanaan pembelajaran. Hal itu akan digunakan untuk membuat solusi yang berkaitan dengan kendala yang dihadapi. Hasil refleksi pada siklus I digunakan sebagai acuan pada siklus II.

3. Siklus II

Hasil analisis refleksi dari data siklus I ini digunakan sebagai acuan untuk merencanakan siklus II. Adapun rencana tindakan penelitian dari Siklus II yaitu :

a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus II dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi siklus I. Kekurangan pada siklus I dijadikan pedoman untuk merancang pembelajaran yang lebih baik agar terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan. Rencana kegiatan pada siklus II dalam melakukan penelitian tindakan kelas ialah menyusun skenario pembelajaran, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus II, menyusun lembar kerja peserta didik dan menggandakan instrumen meliputi : Lembar observasi, dan soal tes.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada siklus II ini direncanakan tindakan yang didasarkan pada refleksi siklus I merupakan perbaikan terhadap kekurangan siklus I. Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *MEA (Means Ends Analysis)* sebagai berikut:

1) Kegiatan Pendahuluan

- b. Kegiatan Rutin (Salam, Doa, Absensi)
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- d. Guru melakukan apersepsi
- e. Guru memotivasi peserta didik

2) Kegiatan Inti

- a. Guru mengajukan permasalahan tentang materi yang akan dibahas.
- b. Guru membentuk kelompok secara heterogen beranggotakan 5-6 peserta didik setiap kelompoknya.
- c. Peserta didik mendiskusikan permasalahan yang diberikan guru.
- d. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi.

3) Kegiatan Penutup

- a. Guru bersama peserta didik melakukan evaluasi tentang proses belajar mengajar yang sudah dilakukan.
- b. Peserta didik bersama guru menarik kesimpulan dari pembelajaran.

c. Observasi

Pada siklus II dalam kegiatan pembelajaran ini, peneliti mengadakan tes pada materi yang telah dijelaskan untuk mengukur kemampuan pemecahan masalah matematika setiap peserta didik.

d. Refleksi

Pada tahap akhir kegiatan dilakukan kegiatan refleksi dengan cara mengkaji dan menganalisis data yang telah terkumpul. Data tersebut meliputi hasil tindakan berdasarkan tes evaluasi dan observasi yang telah dilakukan. Refleksi ini bertujuan untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan pembelajaran. Hasil dari refleksi akan dijadikan pedoman untuk melaksanakan tindakan selanjutnya.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut : (Nasution, 2016)

1. Lembar Observasi

Lembar Observasi adalah lembar kerja yang digunakan untuk melakukan observasi dan mengukur tingkat keberhasilan atau ketercapaian tujuan pembelajaran pada kegiatan belajar mengajar dikelas. Pedoman observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar pengamatan guru dan lembar pengamatan peserta didik. Lembar pengamatan guru digunakan untuk melakukan pengamatan pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Sedangkan lembar pengamatan peserta didik digunakan untuk mendapatkan data tentang perilaku dan respon peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus I dan siklus II.

2. Soal Tes

Soal tes digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik sebagai tindak lanjut dari proses pembelajaran. Tes dilakukan pada setiap akhir siklus untuk mengukur efektivitas proses pembelajaran yang dilakukan. Adapun soal tes yang akan digunakan adalah soal tes dalam bentuk pilihan ganda.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan disesuaikan dengan jenis data yang diambil sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis, pengamatan dapat dilakukan secara terlibat (partisipatif) ataupun non-partisipatif. Kegiatan pengamatan dilakukan secara langsung oleh peneliti pada subjek penelitian, dalam kegiatan penelitian peneliti tidak melakukan perubahan kegiatan pada subjek penelitian. Melalui proses

pengamatan secara langsung peneliti dimungkinkan untuk memiliki pengalaman secara langsung.

2. Tes

Tes merupakan salah satu alat ukur untuk menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran. Tes adalah serentetan pertanyaan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan maupun kemampuan yang dimiliki oleh individu dan kelompok (Arikunto, 2008:193). Tes yang diberikan pada peserta didik dalam penelitian dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan pemecahan masalah peserta didik setelah diterapkan model *MEA*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan barang yang tertulis (Arikunto, 2010: 201). Peneliti menggunakan dokumentasi sebagai alat dalam mengkaji dokumen yang digunakan untuk mendukung data penelitian

3.7 Teknik Analisis Data

Data penelitian dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Catatan observasi digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Matematika sebagai informasi dalam mengambil pertimbangan pada usaha perbaikan terhadap kelemahan- kelemahan yang ada. Adapun teknik analisis data yang dilakukan peneliti ini menggunakan rumus antara lain:

1. Menghitung nilai rata-rata hasil belajar peserta didik

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{N}$$

Keterangan :

\bar{x} = Nilai rata – rata yang diperoleh peserta didik

$\sum x_i$ = Jumlah nilai yang diperoleh setiap peserta didik

N = Jumlah peserta didik secara keseluruhan

2. Menentukan presentase ketuntasan belajar peserta didik

$$P = \frac{\sum f_i}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = presentasi ketuntasan

N = jumlah peserta didik secara keseluruhan

$\sum f_i$ = jumlah peserta didik pada kategori ketuntasan belajar

3. Peningkatan hasil belajar

$$P = \frac{\text{posrate} - \text{baserate}}{\text{baserate}} \times 100\%$$

Keterangan :

P = presentase peningkatan

Posrate = nilai sesudah diberikan tindakan

Baserate = nilai sebelum tindakan

3.8 Indikator Ketuntasan Belajar

Untuk menentukan keberhasilan dalam penelitian ini, maka ditetapkan indikator ketuntasan belajar sebesar ≥ 63 . Berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang telah diperoleh disekolah dan kemudian dijadikan rujukan dalam menentukan keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran. Penelitian dikatakan berhasil apabila secara individual persentase ketuntasan minimal mencapai nilai KKM yaitu ≥ 63 , yang telah ditetapkan oleh sekolah khususnya mata pelajaran matematika. Dan secara klasikal 80% peserta didik telah mencapai nilai ≥ 63 .